

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi pada saat ini, perkembangan dunia bisnis begitu pesat, hal itu dapat dilihat dari berkembangnya ilmu pengetahuan, perkembangan teknologi dan perkembangan informasi yang harus di sampaikan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berguna untuk perusahaan. Perkembangan tersebut di iringi dengan persaingan usaha yang sangat begitu kompetitif. Persaingan usaha yang ada perlu diimbangi dengan suatu pemikiran yang kritis dan pemanfaatan sumber daya perusahaan secara optimal. Dengan begitu perusahaan bisa berkembang dengan baik. Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual (Salvatore, 2005)

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan salah satu tujuan perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *shareholder* dan *stakeholder* dalam membuat keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki. Apabila tindakan antara manajer dengan pihak lain tersebut berjalan sesuai, maka permasalahan di antara kedua pihak tersebut tak akan terjadi. Pada hakikatnya penyatuan kepentingan kedua pihak tersebut sering kali menimbulkan masalah. Adanya masalah diantara manajer dan pemegang saham disebut masalah agensi (*agency problem*). Adanya *agency problem* tersebut akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan keuangan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara

memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Hal ini membutuhkan sebuah kontrol dari pihak luar dimana peran *monitoring* dan pengawasan yang baik akan mengarahkan tujuan sebagaimana mestinya, (Laila, 2011).

Good Corporate Governance (GCG) merupakan peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, direksi, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan, *stakeholder* lainnya agar seimbang antara hak dan kewajibannya. *Good corporate governance* bertujuan untuk mengatur perusahaan agar dapat menciptakan nilai tambah bagi semua *stakeholder*. Perusahaan harus memperhatikan hal tersebut karena dalam operasionalnya perusahaan tidak hidup sendiri, perusahaan juga memerlukan lingkungan maka dari itu perusahaan perlu menjaga hubungan baik dengan lingkungan. Ada empat unsur penting yang diperlakukan dalam konsep *good corporate governance* yaitu *transparency, responsibility, fairness* dan *accountability*. Keempat unsur itu penting karena prinsip *good corporate governance* secara nyata terbukti dapat meningkatkan keuangan perusahaan dan juga mampu mengurangi aktivitas penyimpangan seperti rekayasa laporan keuangan yang tidak sesuai dengan nilai yang sebenarnya. Apabila kondisi *good corporate governance* dapat dicapai maka diharapkan terwujudnya negara yang bersih (*clean government*) dan terbentuknya masyarakat sipil (*civil society*) serta tatakelola perusahaan yang baik, (Effendi A, 2016:144). peran *good corporate governance* dijadikan sebagai kontrol bagi perusahaan agar tetap pada batasan yang sesuai. Untuk mendukung dan mewujudkan hal tersebut maka dari itu ada indikator pendukung mekanisme *good corporate governance*, diantaranya Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, dan Dewan Komisaris, hasil penelitian yang dilakukan oleh Gayatri dan Dharma (2013) yang menyatakan bahwa mekanisme *good corporate governance* yang diprosikan dengan menggunakan tiga variabel bebas yaitu dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institusional. Hasil penelitian itu menyebutkan bahwa dewan

komisaris independen dan komite audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan

Profitability sangat penting dalam dunia bisnis karena mempengaruhi kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profit mereka. *Profitability* ialah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari profit margin, basic earning power, return on assets, dan return on equity. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan return on equity (ROE). *Return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham.

leverage dapat menunjukkan berapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. *Leverage* di hitung dengan cara membandingkan total hutang dengan total aset. Menurut Van Horn (1997) *Leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetap, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah. *Leverage* dapat meningkatkan laba saat perusahaan ingin mengurangi kemungkinan pelanggaran perjanjian *Leverage* dan meningkatkan posisi tawar perusahaan selama negosiasi *Leverage* (Klein dan Othman dan Zhegal, 2006). Menurut penelitian Prasetyorini Fitri Bhukti (2013) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh pada nilai perusahaan sedangkan menurut penelitian Analisa Yangs (2011) menyatakan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Nilai perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor mengenai perusahaan karena nilai perusahaan wujud dari kinerja perusahaan itu sendiri (Lestari dkk., 2012). Nilai perusahaan yang semakin meningkat, akan berdampak terhadap peningkatan kemakmuran

yang dicapai para pemegang saham (Sartini dan Purbawangsa 2014). Nilai perusahaan yang optimal akan dicapai dengan mengkombinasikan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan (Afzal dan Rohman, 2012). Kinerja keuangan yang baik diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga harga saham dapat meningkat dan investor serta pemegang saham dapat menikmati hasil investasinya melalui pembagian dividen.

Investasi modal aspek dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva (Wijaya dan Bandi, 2010). Keputusan pelokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan (Hasnawati, 2005). Bagi perusahaan, investasi merupakan unsur penting dari operasi perusahaan dan penilaian kinerja perusahaan mungkin sebagian besar, atau seluruhnya bergantung pada hasil yang dilaporkan pada bagian ini. Dalam *Signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Dalam hal ini, perusahaan dihadapkan pada keputusan tentang seberapa dana yang harus di investasikan pada aktiva lancar dan aktiva tetap yang terkait dengan aktiva lain-lain perusahaan

Perkembangan investas R&D, Leverage, Profitabilitas, *Good Corporate Governance*, dan Nilai Perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Informasi mengenai perkembangan tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1

Data Investasi, Leverage, Profitabilitas, *Good Corporate Governance*, dan Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder yang diolah

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017
Investasi R&D	9.72	9.83	9.92	9.76	9.60
Leverage	3.35	0.97	1.46	1.00	1.06
Profitabilitas	7.59	7.65	6.52	7.42	5.27
<i>Good Corporate Governance</i>	5.00	4.97	5.10	5.19	4.97
Nilai Perusahaan	3.85	3.72	3.43	4.13	5.55

Berdasarkan tabel 1.1 tingkat investasi R&D tinggi pada tahun 2015, dan leverage tinggi terjadi pada tahun 2013, dan tingkat profitabilitas tinggi terjadi pada tahun 2013, dan *good corporate governance* paling tinggi pada tahun 2016, nilai perusahaan paling tinggi pada tahun 2017. Perkembangan manufaktur mengalami peningkatan dan penurunan secara tidak langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia.

Yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya adalah penggunaan Investasi R&D sebagai salah satu indikator atas nilai perusahaan dan data yang digunakan terfokus pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI perioden tahun 2013-2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di jelaskan sebelumnya maka rumusan masalahnya adalah “Peran *Good Corporate Governance* dalam Peningkatan Nilai Perusahaan”

Kemudian pertanyaan penelitian (*question research*) yang muncul sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?

2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
4. Bagaimana peran *Good Corporate Governance* Sebagai moderating terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan question of research diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017
2. Menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017
3. Menganalisis pengaruh Profitabilitas Sebagai variabel moderating terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017
4. Menganalisis peran *Good Corporate Governance* Sebagai variabel moderating terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017

1.4 Manfaat Penelitian

1. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Investasi, *Leverage*, Profitabilitas Terhadap model peningkatan Nilai Perusahaan perbankan di Indonesia dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderating. Informasi ini dapat digunakan sebagai masukan oleh manajemen manufaktur untuk peningkatan kinerja yang akan datang.

2. Teori

Penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan mata kuliah manajemen keuangan khususnya Nilai Perusahaan dan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian yang akan datang.